

PROPOSAL INOVASI DAERAH

1. Nama Inovasi : Panjar Baasa (Presensi Angkutan Pelajar berbasis secret attention)
2. Tahapan Inovasi : Implementasi
3. Inisiator : Organisasi Perangkat Daerah (OPD)
4. Bentuk Inovasi : Tata Kelola
5. Urusan Inovasi : Administrasi Bidang LLAJ Sub Bidang Angkutan
6. Waktu Uji Coba : 4 April 2022
7. Waktu Implementasi: 1 Mei 2022

Penyelenggaraan angkutan pelajar di Kabupaten Balangan diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan pada Sub Bidang Angkutan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 14 Tahun 2016 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 22 Tahun 2013 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Balangan dan dijabarkan dalam Peraturan Bupati Balangan Nomor : 38 Tahun 2016, tentang Tugas Pokok dan Uraian Tugas Unsur-unsur Organisasi Dinas Perhubungan dimana disebutkan bahwa Dinas Perhubungan mempunyai tugas pokok membantu bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan dibidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ), pelayaran, penerbangan dan perkeretaapian serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Bupati Balangan melalui Peraturan Bupati Balangan Nomor 40 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Inovasi Daerah memberikan peluang kepada setiap unit kerja untuk menyelenggarakan inovasi daerah dalam hal tata kelola pemerintahan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Di dalam penyelenggaraan angkutan pelajar pasti banyak ditemukan kendala didalam pelaksanaan penyelenggaraannya diantaranya ketidaktepatan waktu pelaksanaan ataupun bahkan sampai tidak terlaksananya kegiatan tersebut akibat beberapa sebab misalnya kerusakan angkutan pelajar ataupun kurang disiplinnya juru mudi angkutan pelajar itu tersebut.

Kasus yang terjadi dilapangan didalam pelaksanaan kegiatan Pengangkutan Pelajar menggunakan angkutan pelajar diantaranya ketidaktepatan waktu pelaksanaan ataupun

bahkan sampai tidak terlaksananya kegiatan tersebut akibat beberapa sebab misalnya kerusakan angkutan pelajar ataupun kurang disiplinnya juru mudi angkutan pelajar itu tersebut. Proses pengelolaan angkutan pelajar yang sekilas dipandang mudah, namun kenyataannya didalam pengelolaan dan efisiensi kegiatan-kegiatan yang dilakukan bukanlah perkara yang mudah, hal ini disebabkan karena tingginya *human error* diantaranya kurang disiplinnya para juru mudi angkutan pelajar, sehingga efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan angkutan pelajar tersebut menjadi rendah. Permasalahan yang terjadi ini harus menjadi dasar pertimbangan bagi SKPD Dinas Perhubungan dalam pengelolaan angkutan pelajar tersebut. Pemanfaatan teknologi informasi akan dapat menjadi solusi dalam proses pengelolaan angkutan pelajar.

Maka dari itu dibutuhkan sebuah sistem berbasis internet untuk memudahkan dalam membuat rekapitulasi pendataan pelaksanaan kegiatan angkutan pelajar tersebut. Kendala-kendala tersebut membuat Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan membuat sebuah wadah yang menggunakan *Platform Digital dengan basis secret attention google form* untuk menjaring laporan presensi kegiatan angkutan pelajar yang bisa melacak lokasi juru mudi tanpa diketahui oleh penggunanya yang kami beri nama PANJAR BAASA (Presensi Angkutan Pelajar Berbasis Secret Attention). Direncanakan dan dibuat sendiri oleh sumber daya manusia (SDM) dari Dinas Perhubungan kabupaten balangan.

Isu strategis Reformasi Birokrasi adalah beberapa hal terkini yang segera direspon oleh pemerintah dalam mewujudkan tata kelola di SKPD yang baik, diantaranya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Pesatnya perkembangan teknologi berdampak terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi dengan pemanfaatan teknologi khususnya teknologi digital. Tantangan global menuntut untuk cakap dan respon dalam menjalankan proses-proses pelayanan di SKPD berbasis digital atau elektronik. Isu ini menjadi penting untuk direspon dalam merumuskan Langkah strategis untuk mewujudkan pemerintahan kelas dunia di tahun 2025. Instansi harus melakukan transformasi digital melalui pelaksanaan tata kelola yang terpadu dalam rangka mendukung transformasi proses tata kelola di SKPD untuk mewujudkan layanan mandiri, layanan bergerak, dan layanan cerdas fleksibel tanpa batas.

Hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas layanan di SKPD berbasis elektronik, peningkatan penerapan tata laksana berbasis elektronik, dan terwujudnya tata kelola di SKPD yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel

Permasalahan didalam proses pengelolaan angkutan pelajar yang sekilas dipandang mudah, namun kenyataannya didalam pengelolaan dan efisiensi kegiatan-kegiatan yang dilakukan bukanlah perkara yang mudah, hal ini disebabkan karena tingginya *human error* diantaranya kurang disiplinnya para juru mudi angkutan pelajar, sehingga efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan angkutan pelajar tersebut menjadi rendah. Permasalahan yang terjadi ini harus menjadi dasar pertimbangan bagi SKPD Dinas Perhubungan dalam pengelolaan angkutan pelajar tersebut. Pemanfaatan teknologi informasi akan dapat menjadi solusi dalam proses pengelolaan angkutan pelajar.

Perubahan yang dihasilkan/dicapai setelah berjalannya penggunaan *Platform Digital PANJAR BAASA* (Presensi Angkutan Pelajar Berbasis Secret Attention) adalah :

1. Pimpinan menjadi lebih mudah untuk mengambil Langkah tindaklanjut dari kebenaran Laporan pengantaran dan penjemputan pelajar menggunakan angkutan pelajar oleh juru mudi angkutan pelajar.
2. Para juru mudi angkutan pelajar tidak lagi melakukan absensi di kertas melainkan Cuma melaksanakan presensi menggunakan google form di saat pengantaran dan penjemputan pelajar menggunakan angkutan pelajar.

Keunggulan atau kebaruan dari *Platform Digital PANJAR BAASA* adalah kemudahan dalam menggunakannya yang diperuntukkan untuk juru mudi angkutan pelajar. Setiap juru mudi yang memiliki akses *google* dapat dengan mudah memahami dan menggunakannya serta dapat diakses disaat melaksanakan penjemputan dan pengantaran pelajar menggunakan angkutan pelajar.

Tahapan inovasi pada PANJAR BAASA (Presensi Angkutan Pelajar Berbasis Secret Attention) adalah sebagai berikut:

1. Mengisi Google Form Pelaporan PANJAR BAASA melalui Link yang disebarakan untuk para juru mudi angkutan pelajar disaat pengantaran dan penjemputan pelajar menggunakan angkutan pelajar
2. Validasi keterangan lokasi juru mudi yang masuk dengan lokasi yang yang dilaporkan oleh juru mudi
3. Rekapitulasi Data Laporan presesi yang masuk untuk Pimpinan mengarahkan tindaklanjut.

Manfaat :

1. Memberikan kemudahan kepada para juru angkutan pelajar untuk melaksanakan laporan harian.
2. Memberikan kemudahan kepada Pimpinan selaku verifikator atas kebenaran laporan yang diberikan oleh juru mudi angkutan pelajar

Hasil

Dengan adanya PANJAR BAASA pekerjaan didalam pelaporan kegiatan pengantaran dan penjemputan pelajar menggunakan angkutan pelajar menjadi lebih efektif dan efesien karena pengumpulan Laporan Kegiatan Angkutan Pelajar bisa cepat dilakukan Validasi sehingga Laporan bisa langsung ditindaklanjuti oleh pimpinan..

Tujuan

Tujuan pembuatan PANJAR BAASA untuk membantu menyelesaikan permasalahan pada kegiatan penjemputan dan pengantaran pelajar sub bidang angkutan pada bidang lalu lintas dan angkutan Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan, sehingga proses pengumpulan Data Laporan Pelaksanaan kegiatan angkutan pelajar yang sebelumnya masih menggunakan cara manual dan memakan waktu yang masih digunakan dalam bentuk kertas sekarang menjadi lebih mudah dan dapat langsung di proses kebenarannya oleh atasan tanpa diketahui para juru mudi angkutan pelajar tersebut secara rahasia (secret attention)